

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Skripsi, 2025**

**“POLA PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN
LANSIA DENGAN DAN TANPA KOMORBID DI RUMAH SAKIT
UMUM DAERAH TENRIAWARU KABUPATEN BONE
PERIODE JULI-DESEMBER 2024”**

ABSTRAK

Latar Belakang: Hipertensi adalah tekanan darah tinggi yang terjadi ketika persediaan oksigen dan nutrisi tidak sampai ke jaringan tubuh. Ini adalah kondisi di mana tekanan darah melebihi batas normal. Hipertensi masih menjadi tantangan utama kesehatan di Indonesia. Lansia adalah orang yang berumur diatas 60 tahun, salah satu penyakit yang paling sering diderita oleh lansia adalah hipertensi. Penggunaan dan pemilihan obat harus dilakukan dengan benar sehingga intervensi obat dapat mencapai tujuannya atau efek terapi.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola penggunaan obat antihipertensi pada pasien lansia dan persentase penggunaan obat antihipertensi pada pasien lansia dengan komorbid atau tanpa komorbid di RSUD Tenriawaru Kabupaten Bone periode Juli-Desember 2024.

Metode Penelitian: Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif observasional dengan teknik pengambilan data secara retrospektif. Data yang digunakan berupa data rekam medis yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, dengan subjek pasien lansia yang telah terdiagnosis hipertensi pada periode Juli-desember 2024.

Hasil: Penelitian ini menunjukkan bahwa pola penggunaan obat antihipertensi pada pasien lansia dengan dan tanpa komorbid di RSUD Tenriawaru Kabupaten Bone periode Juli-Desember 2024, hipertensi paling banyak ditemukan pada perempuan dengan satu komorbid, khususnya pada usia ≥ 75 tahun. Pasien tidak bekerja lebih dominan mengalami hipertensi tanpa komorbid, sedangkan tingkat pendidikan rendah berkorelasi dengan hipertensi berkomorbiditas. Penggunaan obat antihipertensi didominasi oleh kombinasi CCB (amlodipin) dan ARB (candesartan) pada pasien dengan diabetes mellitus dan penyakit ginjal kronis (31 pasien, 40,25%). Terapi tunggal tanpa komorbid paling banyak menggunakan amlodipin (CCB) pada 15 pasien (19,48%).

Kata Kunci: Pola penggunaan, hipertensi, lansia, antihipertensi